

**KASIH ALLAH
MEMPERSATUKAN
(YOEL 2:28-32)**

Sosialisasi Bulan Kitab Suci Nasional 2023,
Pertemuan Minggu IV, September 2023





- **LAGU PEMBUKA**
- **TANDA SALIB DAN SALAM**
- **PENGANTAR (Oleh fasilitator; bisa dibacakan deskripsi situasi dan tema, hlm. 36)**
- **DOA PEMBUKA (Oleh fasilitator; lihat hlm. 37)**
- **PENDALAMAN KITAB SUCI**
 - **Pembacaan Kitab Suci (Yoel 2:28-32)**

YOEL 2:28-32

²⁸Akan terjadi kemudian, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, taruna-tarunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.

²⁹Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.

- **³⁰Aku akan mengadakan mukjizat-mukjizat di langit dan di bumi: darah, api dan gumpalan-gumpalan asap.**
- **³¹Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan yang dahsyat dan mengerikan.**
- **³²Siapa saja yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan, sebab di Gunung Sion dan di Yerusalem akan ada keselamatan;**



- **Seperti yang telah difirmankan Tuhan, setiap orang yang dipanggil Tuhan akan termasuk orang-orang yang terluput.”**

- **PENDALAMAN TEKS (Lihat hlm. 37)**
- **PENJELASAN TEKS (Lihat hlm. 38-39)**
- **Kata “Roh” (Ibrani: Ruakh) artinya napas, udara, angin (*Katekismus Gereja Katolik*, No. 691).**
- **“Napas” Tuhan itu dicurahkan kepada semua manusia untuk menopang hidup mereka dan menguatkan mereka yang dipilih untuk menjalankan tugas perutusan.**

- Tuhan mencurahkan Roh-Nya kepada semua manusia tanpa kecuali (ay. 28-29), untuk semua kelompok umur dan status sosial.
- → Tanda dan bukti nyata bahwa kasih Allah dinyatakan kepada semua orang.
- Dalam Kitab Yoel, hari Tuhan (ay. 31) menunjuk pada saat Tuhan menghakimi umat-Nya;
saat penentuan di mana orang yang bertobat akan diselamatkan.

- **Caranya? Misalnya dengan melakukan perbuatan kasih sebagai budaya persaudaraan.**
- **Paus Fransiskus mengatakan, “Tak seorang pun diselamatkan oleh dirinya sendiri secara individual atau oleh usaha-usahanya sendiri” (Seruan Apostolik *Sukacita Injil*, No. 113).**

- Di tempat lain Paus Fransiskus juga mengatakan, “Tragedi global seperti pandemi Covid-19 sebenarnya untuk sementara waktu telah membangkitkan kesadaran bahwa kita adalah suatu komunitas global yang berlayar di perahu yang sama, di mana kemalangan seseorang membawa kerugian bagi semua. Kita diingatkan bahwa tidak ada yang diselamatkan sendirian, bahwa kita hanya dapat diselamatkan secara bersama-sama” (Ensiklik *Fratelli Tutti*, No. 32).

- **Setiap orang punya dosa dan bagi orang yang merasa tidak punya dosa, Roh Kudus akan menginsyafkannya akan dosanya (bdk. Yoh 16:8) dan membawa kepada pertobatan sehingga kembali terwujud persekutuan. Dosa selalu memisahkan, sedangkan pertobatan dan pengampunan (tidak menyimpan kesalahan orang lain, 1Kor 13:5) selalu menyatukan.**

- **Kriteria untuk diselamatkan oleh Tuhan adalah iman yang terungkap dalam bentuk “menyerukan nama Tuhan” (ay. 32), entah dalam bentuk pujian (dan penyembahan), permohonan atau penyerahan diri kepada-Nya.**
- **Rasul Paulus berseru lantang, “Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Rom 10:13).**

- **SHARING PENGALAMAN DAN AKSI NYATA (Dipimpin oleh fasilitator).**
- **DOA UMAT (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **DOA PENUTUP (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **BERKAT DAN PENGUTUSAN (Dipimpin oleh fasilitator)**
- **LAGU PENUTUP**